BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mutiara Jaya Abadi (MJA) *Clothing* adalah anak perusahaan dari CV. Mutiara Jaya Abadi yang berlokasi di Komplek Taman Bunga Cilame Blok C1 No.12 Bandung Barat. Mutiara Jaya Abadi (MJA) Clothing adalah sebuah toko butik yang menjual berbagai macam jenis pakaian seperti kemeja, kebaya, kaos, daster, gamis, polo, jaket dan celana.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik MJA *Clothing* diketahui bahwa persediaan barang dengan kategori kemeja, kebaya dan gamis di MJA *Clothing* sering mengalami kekurangan dan kelebihan stok. Hal ini disebabkan karena pengadaan stok barang pada kategori kemeja, kebaya, dan gamis ditentukan berdasarkan jumlah barang yang terjual pada periode satu bulan sebelumnya, tetapi dengan cara tersebut ketiga jenis barang ini sering mengalami kekurangan atau kelebihan stok, karena prediksi pengadaan stok barang yang dilakukan oleh pemilik butik tidak sesuai dengan jumlah barang yang terjual. Penjualan stok barang kemeja, kebaya, dan gamis mempunyai pemasukan dan pengeluaran yang berbeda - beda pada setiap tahunnya, stok awal produksi kemeja pada tahun 2018 bulan Desember sebesar 26 stok, dan penjualan kemeja pada tahun 2019 bulan Januari sebesar 19 stok, di iringi dengan produksi kemeja sebesar 39 stok. Sedangkan untuk awal produksi kebaya pada tahun 2018 bulan Desember sebesar 18 stok, dan penjualan kebaya pada tahun 2019 bulan Januari sebesar 33 stok, di iringi dengan produksi kebaya sebesar 78 stok. Sedangkan untuk awal produksi gamis pada tahun 2018 bulan Desember sebesar 58 stok, dan penjualan gamis pada tahun 2019 bulan Januari sebesar 97 stok, di iringi dengan produksi gamis sebesar 180 stok.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, diperlukan adanya kegiatan memprediksi persediaan barang. Maka dari itu pemilik butik membutuhkan sebuah sistem informasi peramalan *(forecasting)* yang dapat

meramalkan persediaan barang. Peramalan persediaan barang dapat dilakukan dengan cara meramalkan jumlah penjualan barang pada periode mendatang dengan menggunakan data histori penjualan, dimana hasil peramalan penjualan barang ini digunakan untuk memprediksi persediaan barang yang harus disediakan. Sehingga diharapkan dapat mengurangi terjadinya kekurangan atau kelebihan stok barang pada jenis kemeja, kebaya dan gamis. Dalam mendukung hal tersebut, maka akan dibangun "Sistem Peramalan Persediaan Stok Barang di Mutiara Jaya Abadi (MJA) *Clothing* Padalarang Bandung Barat".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebut diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah bagaimana membangun sistem peramalan persediaan stok barang di MJA *Clothing* karena pemilik perusahaan kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan stok barang jenis kemeja, kebaya dan gamis pada periode satu bulan berikutnya, agar diharapkan dapat mengurangi terjadinya kelebihan atau kekurangan stok barang pada jenis kemeja, kebaya dan gamis.

1.3. Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah yang akan dibahas dalam pembangunan sistem ini adalah sebagai berikut :

a. Data penjualan stok barang kemeja, kebaya, dan gamis mempunyai pemasukan dan pengeluaran yang berbeda - beda pada setiap tahunnya. Karena diketahui pada ketiga jenis barang tersebut sering terjadi kekurangan atau kelebihan stok barang.
b. Rekomendasi yang diberikan oleh sistem adalah jumlah minimum persediaan barang yang harus disediakan. Hal ini dikarenakan kebijakan *safety stock* di MJA *Clothing* yang selalu berubah-ubah.
c. Jangka waktu peramalan yang akan diprediksi adalah satu bulan kedepan.

Metode pemodelan yang digunakan adalah aliran data terstruktur yaitu DFD *(Data Flow Diagram)* dalam menggambarkan model fungsionalnya dan ERD *(Entity Relationship Diagram)* dalam menggambarkan struktur basis data.

1.4. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk membangun "Sistem Peramalan Persediaan Barang di Mutiara Jaya Abadi (MJA) *Clothing* Padalarang Bandung Barat". Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Mempermudah pemilik butik MJA *Clothing* dalam menentukan jumlah pengadaan persediaan barang jenis kemeja, kebaya dan gamis yang harus disediakan pada periode satu bulan ke depan. Sehingga diharapkan dapat mengurangi terjadinya kelebihan atau kekurangan stok barang.
b. Mempermudah pegawai bagian administrasi dalam mengelola data penjualan barang.

1.5. Manfaat

Manfaat dibuatnya aplikasi ini adalah:

a. Memudahkan dalam memprediksi persediaan barang yang harus disediakan.
b. Dapat membantu mengurangi terjadinya kekurangan atau kelebihan stok barang pada jenis kemeja, kebaya dan gamis.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

UNIVERSITAS MURIA KUDUS